

AKTUALISASI INDUSTRI 4.0 DALAM RANGKA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL GURU PAUD

Anisa Zahwa Akbara¹⁾

¹⁾Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Corresponding author: Anisa Zahwa Akbara
E-mail: akbarazahwa@gmail.com

Diterima 17 Agustus 2022, Direvisi 29 Agustus 2022, Disetujui 29 Agustus 2022

ABSTRAK

Peningkatan literasi digital terhadap guru merupakan hal yang perlu dilakukan di era revolusi industri 4.0 saat ini. Semenjak pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap dunia pendidikan, tuntutan kompetensi digital guru karena adanya kebijakan pembelajaran secara daring menjadi sangat vital. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan digital guru PAUD melalui pelatihan pengoperasian aplikasi Zoom di PAUD Ceria Anak Bangsaku, Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung sebanyak 6 orang. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan aplikasi Zoom yang dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa literasi digital guru PAUD meningkat setelah diberi pelatihan yang dapat dilihat dari indikator pada tahapan evaluasi. Hasil evaluasi dari 6 guru PAUD yang terlibat menunjukkan bahwa 83% menjadi lebih tahu aplikasi Zoom dan cara pengoperasiannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berjalan sesuai dengan sasaran dan tujuan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu peningkatan literasi digital pada guru PAUD.

Kata kunci : peningkatan literasi digital; guru PAUD; aplikasi Zoom

ABSTRACT

Increasing digital literacy for teachers is something that needs to be done in the current era of the industrial revolution 4.0. Because the Covid-19 pandemic has had an impact on the world of education, the need for digital teacher competence due to learning policies is very important. Therefore, this community service was carried out with the aim of increasing the digital skills of nursery school teachers through training on the operation of Zoom application at Ceria Anak Bangsaku (CAB) nursery school, Jabon Mekar Village, Parung District. The method applied in this activity was training. It was divided into 3 (three) stages: preparation, implementation, and evaluation. The results of the training showed that the digital literacy of CAB teachers increased after training had given. It was seen from the indicators at the evaluation stage. The evaluation results showed that 83% CAB teachers becoming more familiar with Zoom application and how operate it. Thus, this community service was in accordance with the objective of this activity which was increasing digital literacy for nursery school teachers.

Keywords: digital literacy improvement; nursery school teacher; Zoom application

PENDAHULUAN

Menyiapkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi merupakan tantangan bangsa Indonesia dalam menghadapi era industri 4.0 (Supanji, 2021). Maksud dari SDM unggul adalah kelompok angkatan kerja Indonesia yang profesional, produktif, mampu bersaing, dan siap menghadapi tantangan global serta revolusi industri 4.0 saat ini termasuk pada guru.

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menyebutkan bahwa hampir 300 juta siswa diseluruh dunia

terkena dampak Covid-19 terhadap kegiatan belajarnya, tidak terkecuali dengan pendidikan anak usia dini di Indonesia (Nurhasanah et al., 2022). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melakukan berbagai macam upaya dengan membuat kebijakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan tetap mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan, namun capaian pembelajaran tetap tercapai.

Dengan penyesuaian SKB 4 Menteri, mulai Maret 2020, apabila seluruh PTK pada satuan pendidikan telah divaksinasi Covid19, maka satuan pendidikan diwajibkan

memberikan opsi layanan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dan PJJ. Hal ini tertuang dalam Data Penyelenggaraan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan demikian, banyak sekolah termasuk sekolah PAUD menerapkan sistem pembelajaran secara daring atau *online*.

Namun kenyataannya, tidak semua guru memiliki kemampuan digital atau kemampuan yang diperlukan untuk pembelajaran secara daring, sehingga hal tersebut memperluas kesenjangan pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan data laporan *World Bank* dalam *Estimates of COVID-19 Impacts on Learning and Earning in Indonesia: How to Turn the Tide* (2020), sebanyak 67% guru menyatakan kesulitan dalam mengoperasikan perangkat dan menggunakan platform pembelajaran online (Zenius, 2022).

Sedangkan, pemanfaatan teknologi dapat mendukung lancarnya komunikasi, kolaborasi, kemandirian, dan komitmen sebagai upaya dalam membangun efektivitas pembelajaran aktif dan bermakna. Namun, hal tersebut belum optimal di Indonesia (Astriawati et al., 2022). Hal ini tidak sebanding dengan tuntutan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan banyaknya perubahan, terutama dalam teknologi digital (Binus, 2021).

Karena hal tersebut, untuk membantu guru memperbarui pengetahuan teknologi mereka dalam meningkatkan profesionalisme di era digital, perlu adanya pelatihan yang memadai. Pelatihan tentang penggunaan teknologi dapat memperoleh manfaat dengan meningkatkan efektivitas guru selama pembelajaran daring dan proses pendampingan karena siswa akan memiliki motivasi yang lebih kuat untuk terlibat dalam kegiatan instruksional dan menuju pada hasil pembelajaran yang lebih baik (Blanchard et al., 2016).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 angka 14, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga yang berupaya memberikan pembinaan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Azzahra, I. M. & Andriani, M. K., 2022). PAUD Ceria Anak Bangsa (CAB) merupakan PAUD yang terletak di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. PAUD CAB didirikan pada tahun 2010 dan sudah meluluskan lebih dari 400 siswa.

Semenjak pemerintah pusat maupun pemerintah daerah menetapkan belajar dari rumah akibat adanya pandemi covid-19 ini, membuat wajah pendidikan anak usia dini menjadi sangat berbeda dari keadaan biasanya termasuk PAUD CAB. Hal ini terlihat dari kurang optimalnya aktivitas pembelajaran terhadap siswa PAUD CAB. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan digital guru melalui pelatihan pengoperasian aplikasi *Zoom* di PAUD Ceria Anak Bangsa.

Menurut Mujahidin et al. (2020), kegiatan pembelajaran daring dapat didukung dengan perangkat atau aplikasi yang dapat digunakan agar dapat berkomunikasi antara guru dan siswa secara langsung dalam waktu nyata (*real-time*). Salah satu aplikasi yang populer dan sering digunakan adalah *Zoom*. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan tatap muka secara *online* berbasis *cloud* internet dan dapat dijalankan pada berbagai platform mulai dari komputer desktop, komputer tablet, serta *smartphone* (Mujahidin et al., 2020). Tersedia layanan konferensi jarak jauh serta kombinasi antara video conference, online meeting, chatting, dan screen sharing secara *real-time*. Selain itu, aplikasi *Zoom* juga mudah digunakan bagi pengguna. Hanya dengan menekan *Zoom link*, pengguna dapat langsung bergabung ke dalam aplikasi tersebut. Dengan demikian, aplikasi *Zoom Meeting* ini merupakan salah satu aplikasi yang sesuai untuk digunakan pada aktivitas pembelajaran secara daring termasuk di lingkungan PAUD (Sukirman et al., 2022).

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan yang diadaptasi dari Sukirman et al. (2022) dan Cahyaningtiyas dan Samsiyah (2022). Partisipan yang terlibat adalah 6 (enam) guru PAUD Ceria Anak Bangsa (CAB), Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. Metode pelatihan yang diterapkan dalam kegiatan ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan.

a. Tahap persiapan

Tahap awal kegiatan adalah tahap persiapan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan antara lain:

1. Meminta persetujuan kepala sekolah PAUD Ceria Anak Bangsa, yaitu dengan memperkenalkan diri kepada para guru kemudian menjelaskan maksud dan tujuan pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

2. Selanjutnya, dilakukan analisis dengan bertanya secara langsung mengenai pengetahuan terhadap aplikasi Zoom berdasarkan indikator pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator survei di tahap perencanaan

No	Indikator
1	Apakah mengetahui aplikasi Zoom?
2	Apakah pernah menggunakan aplikasi Zoom?

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk memperoleh gambaran apakah para guru PAUD mengetahui atau pernah menggunakan aplikasi Zoom. Selain itu, untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi para guru PAUD selama masa pembelajaran daring. Setelah tahapan ini selesai dilaksanakan, maka dapat dilanjutkan dengan menentukan tindakan solutif untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui tahap pelaksanaan.

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini menawarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam bentuk ceramah, tutorial, dan bimbingan praktik secara langsung terhadap guru-guru di PAUD Ceria Anak Bangsaku. Pada tahapan ceramah, dilakukan dengan pemaparan materi secara singkat. Materi yang disampaikan mengenai pengenalan aplikasi Zoom, manfaat, keunggulan dan kekurangan, serta syarat dan menggunakan aplikasi tersebut. Selanjutnya, dilakukan tutorial dan praktik secara langsung.

c. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melihat praktik guru-guru PAUD secara langsung menggunakan aplikasi Zoom, mulai dari cara membuat link zoom, hingga cara pengoperasiannya: cara masuk ke zoom meeting, cara mengundang partisipan, cara mengganti latar belakang, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di PAUD Ceria Anak Bangsaku dengan melibatkan para guru di PAUD tersebut sejumlah 6 (enam) orang. PKM ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 dan didampingi langsung oleh kepala sekolah PAUD CAB. Metode pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan aplikasi Zoom yang diterapkan dalam kegiatan ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan.

a. Tahap Persiapan

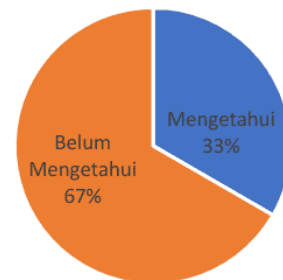
Tahap ini dilakukan dengan koordinasi kepada kepala sekolah PAUD CAB, perkenalan diri, serta menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan PKM ini. Gambar 1 mengilustrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dengan memberikan pelatihan aplikasi Zoom kepada guru PAUD CAB.



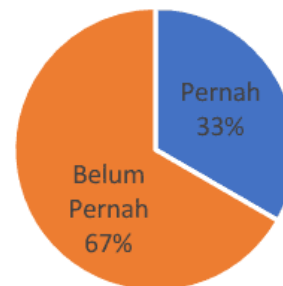
Gambar 1. Kegiatan PKM terhadap guru PAUD CAB

Selanjutnya melakukan survei secara singkat dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan indikator dalam Tabel 1 secara langsung kepada partisipan. Dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa 67% guru PAUD CAB belum mengetahui apa itu aplikasi Zoom.



Gambar 2. Hasil survei terkait pengetahuan aplikasi Zoom

Selain belum mengetahui, Gambar 3 menunjukkan bahwa 67% guru PAUD CAB juga belum pernah menggunakan atau menerapkan penggunaan aplikasi Zoom. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengenalan serta pelatihan aplikasi Zoom untuk para guru PAUD CAB untuk meningkatkan literasi digital.



Gambar 3. Hasil survei terkait penggunaan aplikasi Zoom

b. Tahap Pelaksanaan

Di dalam tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah, tutorial, dan bimbingan praktik secara langsung terhadap guru-guru di PAUD Ceria Anak Bangsaku. Pemaparan materi dilakukan agar para guru mempunyai gambaran mengenai aplikasi zoom yang kemudian dilanjutkan dengan tutorial dan praktik secara langsung. Para guru mulai dibimbing cara pengoperasian aplikasi Zoom, dari mulai cara menjadi *host* dan partisipan di dalam Zoom meeting, cara *share screen*, cara mengundang partisipan lain untuk bergabung di zoom meeting, hingga meninggalkan zoom meeting tersebut. Kegiatan tahap ini dapat dilihat di Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan PKM terhadap guru PAUD CAB

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan Tabel 2 indikator E1, partisipan menjadi lebih tahu cara mengoperasikan Zoom sebagai host untuk pembelajaran daring setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata jawaban kuesioner yang diisi peserta memiliki nilai sebesar 83%, yang artinya bahwa mereka sangat setuju dengan pertanyaan E1. Dari nilai hasil jawaban pertanyaan E2 (83%) juga dapat diperoleh keterangan bahwa peserta sangat setuju jika mereka mendapatkan informasi yang diinginkan dari kegiatan pelatihan ini, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan seperti yang diharapkan.

Tabel 2. Persentase hasil evaluasi

Kode	Indikator	Persentase
E1	Setelah mengikuti kegiatan ini saya menjadi lebih tahu cara mengoperasikan Zoom secara keseluruhan	83%
E3	Saya mendapatkan informasi yang diinginkan dari kegiatan pelatihan ini	83%
E4	Secara umum, saya merasa puas dengan	83%

	kegiatan dan materi yang disampaikan	
E5	Saya akan menggunakan aplikasi Zoom ini sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran daring	67%

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada para guru PAUD Ceria Anak Bangsaku berlangsung sesuai dengan harapan. Jika dilihat dari indikator analisis, 67% guru PAUD di CAB yang belum mengetahui dan belum pernah menggunakan aplikasi Zoom. Namun setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat peningkatan keterampilan digital berbasis aplikasi Zoom yang akan berguna untuk pembelajaran atau pertemuan secara daring berdasarkan indikator evaluasi. Sebanyak 83% guru CAB menjadi lebih tahu cara mengoperasikan Zoom secara keseluruhan. Selain itu, para guru juga merasa mendapatkan informasi yang diinginkan dari kegiatan pelatihan ini (83%) dan puas dengan kegiatan serta materi yang disampaikan (83%). Para guru secara antusias mengikuti pelatihan dan berharap kedepannya agar dapat menerapkan hasil dari kegiatan ini untuk digunakan pada saat pembelajaran daring atau pertemuan secara daring dan sejenisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada program studi Pariwisata, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Terbuka atas dukungannya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para guru di PAUD Ceria Anak Bangsaku atas partisipasi dan kerjasamanya sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Astriawati, N., Santosa, S., Agusta, G. E., Purnomo, C., & Subekti, J. (2022). *PELATIHAN EDITING VIDEO BERBASIS APLIKASI KINEMASTER UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DIGITAL GURU*. 6(2).

Azzahra, I. M., & Andriani, K. M. (2022). MINAT ORANGTUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI LEMBAGA PAUD PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal AUDHI*, 5(1), 42–51.
<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>

Binus, U. (2021). *Memasuki Industri 4.0, Inilah Tuntutan Bagi Para Pekerja Millenial*. Retrieved from

<https://graduate.binus.ac.id/2021/03/03/memasuki-industri-4-0-inilah-tuntutan-bagi-para-pekerja-millennial/>

- Blanchard, M. R., LePrevost, C. E., Tolin, A. D., & Gutierrez, K. S. (2016). Investigating Technology-Enhanced Teacher Professional Development in Rural, High-Poverty Middle Schools. *Educational Researcher*, 45(3), 207–220. <https://doi.org/10.3102/0013189X16644602>
- Mujahidin, E., Bahruddin, E., & Hartono, R. (2020). The Role of Meeting Applications in Improving Student Productivity and Health Management amid Corona Virus Pandemic. *Universal Journal of Educational Research*, 8(9), 3965–3969. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080921>
- Nurhasanah, N., Husnaini, N., & Indira Astriya, B. R. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Jurnal al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.51700/almutaliyah.v2i1.297>
- Sukirman, S., Sarwahdi, S., Handika, A. S. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM MENGOPERASIKAN ZOOM MEETING DAN MENGELOLA GOOGLE FORM UNTUK Mendukung PROSES DAN EVALUASI BELAJAR DARI RUMAH (BDR). In *Jurnal Widya Laksana* (Vol. 11, Issue 1).
- Zenius, Z. (2022). *Mengenal Kendala Pembelajaran Daring – Zenius untuk Guru*. Retrieved from Zenius: <https://www.zenius.net/blog/kendala-pembelajaran-daring>